

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas yang telah djelaskan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan banwa :

1. Proses komunikasi intruksional yang dilakukan keseluruhan guru SD Negeri 2 Lengkong kepada siswa pada saat pembelajaran di masa pandemi Covid-19 belum dilakukan secara maksimal. Hal ini terbukti dari hasil dilapangan dan hasil evaluasi belajar siswa bahwa pesan yang disampaikan guru kepada murid belum sepenuhnya mencapai keberhasilan yang diharapkan. Proses komunikasi instruksional yang diterapkan dalam mengajar siswa di SD Negeri 2 Lengkong adalah komunikasi secara verbal dan non verbal. Proses instruksional yang digunakan terdiri dari berbagai macam seperti proses komunikasi primer ketika berbicara langsung tanpa menggunakan media ketika PTMT dan proses komunikasi sekunder dengan menggunakan berbagai media ketika pembelajaran daring untuk menyampaikan materi kepada siswa.
2. Strategi komunikasi instruksional guru SD Negeri 2 Lengkong menerapkan strategi ekspositori dan inkuiri dengan berbagai metode pembelajaran untuk menunjang pembejaran daring dengan metode tugas, metode komando, metode praktik, metode tanya jawab dan metode ekstra ketika mulai diberlakukan PTMT para guru menerapkan metode tambahan guna meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penerapan strategi komunikasi intruksional ditentukan berdasarkan kondisi dan kemampuan dari siswa ataupun guru di SD Negeri 2 Lengkong.
3. Model pembelajaran
Penerapan model pembelajaran daring dan model pembelajaran luring dalam penelitian ini diharapkan dapat mampu membuat siswa lebih aktif dan guru sebagai fasilitator menjadi lebih inovatif sehingga tujuan pendidikan dapat tercpai dengan maksimal meski ditengah pandemi Covid-19. Dalam pelakasanaanya model pembelajaran daring dan luring harus di dukung pula dengan beberapa hal terkait dengan sarana, motivasi siswa, dan dukungan dari orang tua.

4. Adapun dalam pembelajaran daring muncul hambatan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya hambatan, antara lain hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya keaktifan orang tua, keterbatasan jaringan internet, keterbatasan *smartphone* dan masih minimnya penguasaan media pembelajaran daring oleh guru sehingga dalam memanfaatkan media sebagai media pembelajaran daring belum optimal.

Selain itu, ketika mulai diberlakukan PTMT guru harus menanamkan kembali semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain tantangan dan hambatan dari guru, adapun tantangan yang dialami orang tua yaitu sulitnya membagi waktu bagi orang tua yang memiliki kesibukan bekerja, dan mengikuti mood anak agar bisa belajar dengan efektif.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari Proses Komunikasi Instruksional Guru SD Negeri 2 Lengkong dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, maka dapat dikemukakan saran yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran daring ke arah yang lebih baik lagi. Peneliti merekomendasikan saran antara lain:

1. Seluruh pengajar SD Negeri 2 Lengkong dapat melakukan persiapan pembelajaran daring dengan menentukan media pembelajaran yang digunakan, pencapaian belajar anak secara tertulis dan menyesuaikan sesuai potensi anak agar anak sebagai peserta didik merasakan iklim belajar yang menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun tercapai sesuai harapan.
2. Para guru SD Negeri 2 Lengkong dapat mengobservasi lebih dalam terkait gaya belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 demi mengeksplorasi kecenderungan sehingga guru dapat melakukan strategi pendekatan belajar anak.
3. Bagi seluruh pengajar SD Negeri 2 Lengkong dapat melakukan evaluasi terkait pembelajaran daring dan pembelajaran luring ketika PTMT. Dimana ketika pembelajaran daring masih banyak persiapan yang perlu dibenahi lebih lanjut terkait dengan fasilitas serta sarana prasarana penunjang pembelajaran daring seperti mendaftarkan peserta didik pada program kuota internet yang disediakan oleh Kemendikbud dan juga perlu adanya kesiapan baik dari guru dan orang tua mengenai media pembelajaran daring

dan memotivasi siswa dalam pembelajaran daring sehingga bisa berjalan dengan efektif. Untuk pembelajaran PTMT perlu adanya evaluasi lebih lanjut terkait dengan kemampuan belajar siswa.

4. Peneliti berharap bagi semua guru SD Negeri 2 Lengkong dan wali murid agar dapat menjalin komunikasi terbuka antara wali murid dengan guru sehingga pesan yang disampaikan kepada peserta didik terkait pembelajaran juga disambungkan oleh orang tua murid. Hal ini mengingatkan peran wali murid juga memiliki peran aktif dalam mendukung pembelajaran daring. Adanya sosialisasi dari pemerintah yang lebih mendalam kepada pendidik dan orang tua agar memiliki kompetensi dalam pembelajaran daring ini, agar pembelajaran daring bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

